BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan asuhan kebidanan berkesinambungan pada Ny.S umur 32 tahun primipara umur kehamilan 35 minggu 2 hari dari masa kehamilan, persalinan, nifas, asuhan bayi baru lahir, dan penyuluhan tentang keluarga berencana di PMB Tutik Purwani maka dengan hasil sebagai berikut:

- 1. Asuhan kehamilan pada Ny.S telah dilakukan sesuai standar pelayanan kebidanan yaitu memberikan asuhan sebanyak 3 kali, dengan standar pelayanan *antenatal care* yaitu 1 kali pada trimester I, 1 kali pada trimester II, dan 3 kali pada trimester III, dan melakukan standar pelayanan 10T. Konseling yang diberikan telah sesuai dengan wewenang bidan yang telah diatur dalam Permenkes No 28 Tahun 2017 pasal 19.
- 2. Asuhan persalinan pada Ny.S telah dilakukan sesuai standar pelayanan kebidanan yaitu asuhan persalinan normal (APN) 60 langkah dan memberikan asuhan komplementer berupa deep back massage untuk mengurangi nyeri persalinan, dan melakukan standar pertolongan persalinan dengan 4 standar, kecuali standar 12 karena tidak terdapat gawat janin pada kala II.
- 3. Asuhan masa nifas pada Ny.S telah dilakukan sesuai standar pelayanan kebidanan yaitu dengan melakukan kunjungan nifas sebanyak 3 kali hingga KF₃, dan memberikan asuhan komplementer berupa pijat oksitosin serta menganjurkan mengonsumsi obat herbal (jamu uyup-

- uyup) untuk meningkatkan dan memperlancar produksi ASI. Asuhan masa nifas yang diberikan sebanyak 3 kali kunjungan dengan KF₁ pada 9 jam pertama, KF₂ pada hari ke-7 dan KF₃ pada hari ke-24. Dan melakukan standar pelayanan nifas dengan 3 standar.
- 4. Asuhan bayi baru lahir dan neonatus pada bayi Ny.S telah dilakukan sesuai standar pelayanan kebidanan yaitu sejak awal kelahiran dan sebanyak 3 kali pada kunjungan neonatus hingga KN₃ dan memberikan asuhan komplementer berupa video pijat bayi. Asuhan neonatus yang diberikan sesuai kebutuhan setiap kali kunjungan neonatus.
- 5. Asuhan keluarga berencana telah dilakukan sesuai standar pelayanan kebidanan, dengan melakukan kunjungan nifas kedua tanggal 01 Maret 2018 untuk melalukan pengkajian, dan dari hasil pengkajian tersebut Ny.S sudah memutuskan untuk memakai alat kontrasepsi pada kunjungan nifas ketiga tanggal 18 Maret 2018. Konseling keluarga berencana tersebut telah sesuai dengan wewenang bidan yang telah diatur dalam Permenkes No 28 Tahun 2017 pasal 21.

Secara keseluruhan penulis sudah memberikan asuhan kebidanan berkesinambungan dan memberikan asuhan komplementer sesuai standar pelayanan kebidanan. Asuhan berkesinambungan diatas terdapat dua kesenjangan antara teori dan praktik yaitu pada kunjungan kehamilan, dan penyuluhan tentang keluarga berencana.

B. Saran

1. Bagi Tenaga Kesehatan khususnya Profesi Bidan

Dapat meningkatkan pengetahuan dalam memberikan pelayanan asuhan kebidanan berkesinambungan secara optimal khusunya pengetahuan tentang asuhan komplementer seperti pijat oktisosin, pemberian obat herbal dan pijat bayi yang telah diberikan.

 Bagi Institusi Pendidikan Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Hasil asuhan kebidanan berkesinambungan dapat digunakan sebagai referensi untuk meningkatkan proses pembelajaran dan sebagai data dasar peneliti selanjutnya dalam memberikan asuhan kebidanan berkesinambungan.

3. Bagi Penulis

Diharapkan penulis dapat menjadikan tambahan ilmu pengetahuan, daftar pustaka, dan keterampilan mengenai asuhan kebidanan berkesinambungan yang diberikan dari masa hamil, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir sehingga dapat sebagai persiapan saat nanti berhadapan langsung dengan masyarakat.

4. Bagi Klien Ny.S

Dapat menambah pengetahuan asuhan kebidanan tentang berkesinambungan dari masa kehamilan, persalinan, nifas, asuhan bayi baru lahir sehingga diharapkan di kehamilan selanjutnya klien akan . dari ka Antali paham tentang masalah-masalah dan cara mengatasinya dari kehamilan,